

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Globalisasi semakin terus membawa perubahan pada segala hal kehidupan yang menuntut manusia harus mampu mengikuti arusnya, seperti dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, politik, IPTEK dan lain-lain. Pengaruh globalisasi yang membawa perubahan positif pada salah satu bidang IPTEK yaitu dengan meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa pengaruh pada bidang pendidikan salah satunya dalam hal penggunaan alat-alat bantu, dan sarana pembelajaran yang berbeda di sekolah ataupun lembaga pendidikan yang digunakan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan diharapkan menjadi media yang baik untuk membantu memudahkan bertukar informasi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet. Seperti halnya di era pandemi saat ini pembelajaran *online* sangatlah dibutuhkan, untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan pemerintah bahwa seluruh rakyat Indonesia tidak diperkenankan untuk keluar rumah, kecuali ada hal yang benar-benar penting yang harus diselesaikan. Adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan, karenanya peserta didik

diwajibkan belajar dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran *online*.

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹ Komponen pembelajaran sendiri merupakan kumpulan dari beberapa hal yang saling berhubungan antara satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Selain media pembelajaran yang termasuk dalam komponen pembelajaran yaitu seperti kurikulum, guru, peserta didik, metode pembelajaran, materi pembelajaran, dan juga evaluasi. Media pembelajaran dalam komponen pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar, karena tanpa media pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Media pembelajaran berperan sebagai sarana atau alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.² Media pembelajaran berbasis internet saat ini telah digunakan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA hingga

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 88.

² Nizarwadi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana, 2016), hlm. 4.

perguruan tinggi. Karena itu, media pembelajaran berbasis internet ini harus digunakan dengan sebaik-baiknya, terlebih pada anak yang masih di tingkat SD dalam menggunakan internet harus dengan pengawasan guru serta orang tua agar anak tidak menyalahgunakan penggunaan internet. Penggunaan internet yang sebenarnya untuk keperluan pembelajaran, yaitu seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Bentuk ini tidak memerlukan tatap muka secara langsung baik untuk pembelajaran maupun evaluasi dan ujian. Proses pembelajaran sepenuhnya dilakukan melalui penggunaan *e-mail*, *chat rooms*, *bulletin board*, dan *online conference*. Bentuk ini juga bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh (*distance education/learning*).³ Pentingnya menggunakan internet dengan baik dan benar akan berdampak positif bagi peserta didik.

Dalam penggunaan internet, peserta didik harus dibimbing mengenai hal-hal yang perlu dikunjungi saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, peserta didik akan mengerti bahwa saat proses pembelajaran berlangsung internet tidak digunakan sebagai alat untuk bermain, bersosial media, dan lain sebagainya yang tidak perlu dilakukan saat proses pembelajaran. Apalagi di zaman yang modern seperti saat ini banyak anak-anak yang menggunakan internet sebagai alat untuk bersenang-senang saja tidak untuk belajar. Orang tua juga perlu berhati-hati dengan *game online*

³ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 97.

karena banyak mengandung muatan pornografi dan kekerasan.⁴ Jika dibiarkan dalam waktu jangka panjang, hal ini akan berdampak negatif bagi peserta didik. Selain menyalahgunakan penggunaan internet ada beberapa peserta didik memiliki keterbatasan dalam memenuhi fasilitas untuk pembelajaran *online* ini. Beberapa dari mereka tinggal bersama saudara atau neneknya, sehingga mereka kurang memahami pembelajaran *online* dan tidak memfasilitasi peserta didik. Susahnya sinyal di daerah yang terpencil juga menjadi salah satu kendala dalam penggunaan internet sebagai media pembelajaran *online*.

Seperti halnya peserta didik di MI Muhammadiyah Pucanganak, beberapa dari mereka dalam menggunakan internet tidak selalu untuk belajar, tetapi untuk kesenangan mereka sendiri saja yaitu digunakan untuk *game online*. Dengan diadakannya pembelajaran *online*, maka peserta didik mau tidak mau akan menggunakan internet untuk belajar baik di kelas maupun di luar kelas. Selain itu, guru akan membantu peserta didik yang terbatas fasilitasnya. Di samping itu, peserta didik dapat belajar kelompok dengan temannya sehingga bisa mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang berada di daerah terpencil dan mengalami susah mencari sinyal bisa belajar kelompok dengan temannya. Semua peserta didik di MI Muhammadiyah Pucanganak diwajibkan mengikuti pembelajaran *online*

⁴ Nyi Mas Diane Wulansari, *Didiklah Anak Sesuai Zaman*, (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2017), hlm. 58.

tersebut secara aktif dengan pengawasan guru ataupun orang tua, untuk mengantisipasi penyalahgunaan internet.⁵

Diterapkannya pembelajaran *online*, peserta didik diharapkan memiliki wawasan yang lebih luas dan bisa berfikir secara kritis serta untuk mengurangi penggunaan internet yang tidak bermanfaat. Pembelajaran *online* ini tidak terikat waktu, tempat dan ritme kehadiran guru atau pengajar, serta dapat menggunakan sarana media elektronik dan telekomunikasi.⁶ Jadi, pembelajaran *online* bisa dilakukan di mana saja tidak harus dalam satu tempat ataupun waktu yang sama. Pembelajaran *online* juga bisa dilakukan, apabila guru berhalangan tidak bisa hadir ke sekolah dengan mengganti memberi tugas peserta didik melalui media pembelajaran internet.

Adanya pandemi Covid-19 pemerintah menyarankan bahwa seluruh jenjang pendidikan wajib melaksanakan pembelajaran secara *online* dari rumah masing-masing. Dengan begitu, peneliti tertarik memilih judul “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet melalui Pemanfaatan *Smartphone* dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Pucanganak” tersebut, dikarenakan peneliti ingin meneliti masalah apa saja yang sering terjadi saat dilaksanakannya pembelajaran *online* yang menggunakan media berbasis internet. Masalah-masalah yang ditemukan peneliti di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek dalam menerapkan media pembelajaran berbasis internet seperti susahny

⁵ Wawancara, pada tanggal 20 November 2020.

⁶ Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

sinyal, keterbatasan kuota internet, dan kurangnya pengetahuan guru dalam penerapan pembelajaran *online*.

Peneliti memilih MI Muhammadiyah Pucanganak sebagai tempat penelitian, karena MI Muhammadiyah Pucanganak ini termasuk salah satu MI di Desa Pucanganak Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yang menerapkan media pembelajaran berbasis pertama kali dimasa pandemi dan memiliki berbagai macam kreatifitas yang digunakan guru saat melaksanakan pembelajaran *online*. Guru menggunakan aplikasi *Youtube* sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi dan guru juga menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk menyampaikan tugas serta daftar hadir peserta didik. MI Muhammadiyah Pucanganak yang dipilih peneliti, letaknya tidak jauh dari rumah peneliti. MI Muhammadiyah ini digunakan peneliti sebagai lokasi penelitian karena terjadinya pandemi dan adanya kebijakan PSBB. Sebelum memilih MI Muhammadiyah Pucanganak sebagai tempat penelitian, peneliti sudah mengantisipasi jika nantinya ada kendala saat penelitian, seperti tidak bisa berkunjung ke sekolah karena adanya PSBB.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Smartphone dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek?
3. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran tematik dalam penerapan media berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek?
4. Bagaimana dampak positif dan negatif penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan sistem evaluasi pembelajaran tematik dalam penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek.
4. Untuk mendeskripsikan dampak positif dan negatif penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Pucanganak.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam pembelajaran *online* yang menggunakan internet.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti.

a. Bagi lembaga

Bagi lembaga pendidikan khususnya MI Muhammadiyah Pucanganak hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi madrasah untuk terus mengembangkan ketrampilan dalam

menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis internet secara maksimal.

b. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana dalam meningkatkan sistem pendidikan agar tetap berlangsung secara baik pada masa pandemi Covid-19.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan memudahkan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis internet kepada peserta didik.

d. Bagi peserta didik

Adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peserta didik dalam menggunakan internet sebagai alat untuk belajar secara *online* dengan baik.

e. Bagi peneliti

Sebagai informasi, melatih keterampilan dan pengetahuan serta memperluas cara berfikir objektif dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu juga sebagai informasi untuk menambah wawasan tentang pembelajaran *online*.

f. Bagi orang tua

Sebagai pengetahuan bagi orang tua peserta didik tentang media pembelajaran berbasis internet dan ikut serta mengawasi peserta didik dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam judul skripsi penulis yaitu **“Pemanfaatan *Smartphone* dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Pucanganak”** maka penulis menjelaskan beberapa istilah agar tidak terjadi kesalah pahaman persepsi. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain.

1. Penegasan Konseptual

a. Media Pembelajaran Berbasis Internet

Media bentuk jamak dari kata medium, merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) atau alat (*hardware*).⁷ Sedangkan pembelajaran berarti proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.⁸ Untuk media pembelajaran berbasis internet sendiri dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan

⁷ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 26.

media internet, dengan tujuan untuk memperkaya tema atau topik yang dibahas, serta membantu agar pembelajaran semakin menarik dan berkembang. Bagi peserta didik, media pembelajaran internet ini bertujuan agar peserta didik mampu berpikir ilmiah (eksploratif, logis, analitis, dan sinetik) dari berbagai sumber pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menggunakan teknologi.⁹

b. *Smartphone*

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, dengan fungsi yang menyerupai komputer.¹⁰ Dalam pengertian lain *smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon.¹¹

c. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai

⁹ Heribatus Joko Warwanto dan Thomas Aquino Purwono NA, *Pendidikan Religiositas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm.97.

¹⁰ Elcom, *Google Android*, (Jakarta: Andi Publisher, 2011), hlm. 64.

¹¹ M. Ikhwan, Muhammad Heikal Daudy, “*International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*” *Jurnal Cendekia*: 1 No.2 (2019), hlm. 354.

dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.¹²

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang analisis penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Pucanganak.

- 1) Media pembelajaran berbasis internet adalah pembelajaran yang dilakukan secara lisan yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet.
- 2) *Smartphone* adalah alat komunikasi berupa telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, memiliki fungsi menyerupai komputer.
- 3) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

¹² Ibadullah Malawi dan Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2017), hlm. 1.

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB ini, berisi tentang: (a) Konteks penelitian, (b) Fokus penelitian, (c) Tujuan penelitian, (d) Kegunaan penelitian, (e) Penegasan istilah, dan (f) Sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II dalam penelitian kualitatif, keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada BAB III memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, yaitu tentang: (a) Rancangan penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, (b) Kehadiran peneliti, (c) Lokasi penelitian, (d) Sumber data, (e) Teknik pengumpulan data, (f) Analisis data, (g) Pengecekan keabsahan data dan (h) Tahap-tahap penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya

yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

BAB V. PEMBAHASAN

Pada BAB V berisi tentang pembahasan yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori serta pendapat para ahli.

BAB VI. PENUTUP

Pada BAB VI berisi tentang: (a) Kesimpulan dan (b) Saran. Kesimpulan menjadikan secara singkat seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari hasil analisis data yang diuraikan dalam bab-bab yang telah dibahas.

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola objek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian.